

Economic Update – Defisit APBN-P 2017 Melebar ke 2,62% Akibat *Shortfall* Pajak

Penerimaan negara masih di bawah target. Dalam laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) tahun 2017, Menteri Keuangan memaparkan bahwa realisasi pendapatan negara hingga 15 Desember 2017 telah mencapai IDR1.496,9 triliun atau sekitar 86,2% dari target APBN-P 2017. Dari total penerimaan negara tersebut, penerimaan pajak tercatat sebesar IDR1.211,5 triliun atau 82,3% dari target. Di sisi lain, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) justru telah mencapai IDR281 triliun atau 108% dari target. Realisasi penerimaan pajak tersebut tumbuh 3,87% (yoy) khususnya didorong oleh segmen Pajak Penghasilan (PPH) orang pribadi, terutama dari para peserta *tax amnesty* sebelumnya. Menteri Keuangan menyakini bahwa penerimaan negara tahun 2017 tidak akan mencapai target yang ditetapkan sehingga masih berpotensi mengalami *shortfall*.

Belanja negara masih terkendali. Realisasi belanja negara untuk periode yang sama telah mencapai IDR1.849,5 triliun atau sekitar 88,1% dari target APBN-P 2017. Lebih rinci lagi, realisasi belanja pemerintah pusat telah mencapai IDR1.132,3 triliun atau 82,8% dari target sedangkan transfer ke daerah dan dana desa (TKDD) telah menyerap IDR717,3 triliun atau sekitar 94,9% dari target. Belanja negara diperkirakan akan terus meningkat hingga akhir tahun menjadi sekitar 95% dari target. Sebagai tambahan informasi, realisasi pembiayaan sendiri telah mencapai IDR403,8 triliun atau 111,3% dari target.

Defisit APBN-P masih dalam batas aman. Melihat realisasi penerimaan dan belanja negara, APBN-P 2017 masih mengalami defisit sekitar IDR352,7 triliun atau sekitar 2,62% dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Defisit tersebut masih lebih kecil dari target maksimum dalam APBN-P 2017 yang ditetapkan sebesar 2,92% sehingga masih berada dalam batas aman. Indikator asumsi makro lainnya seperti inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga surat perbendaharaan negara (SPN) 3 bulan, serta harga minyak mentah Indonesia masih berada di bawah target APBN-P 2017 sehingga perekonomian Indonesia masih dapat dikategorikan stabil dan sejalan dengan APBN-P.

Perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh 5,05%. Melihat perkembangan pada kuartal IV 2017, Menteri Keuangan memproyeksikan perekonomian Indonesia pada kuartal IV 2017 dapat tumbuh mencapai 5,15% – 5,17%. Seluruh komponen pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan tumbuh positif dan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2017. Setelah mempertimbangkan hal-hal di atas, Menteri Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 sebesar 5,05% atau di bawah target APBN-P yang mencapai 5,2%. Meskipun demikian, perkiraan Menteri Keuangan tersebut sejalan dengan proyeksi kami yang sebesar 5,1%. (abs)

Key Indicators

Market Perception		20-Dec-17		1 Week ago		2016		
Indonesia CDS 5Y		88.83		91.83		157.90		
Indonesia CDS10Y		156.32		158.74		225.33		
VIX Index		9.72		10.18		14.04		
Forex		Last Price		Daily Changes		Ytd		
USD/IDR		13,579		⬇️		0.01%		
EUR/USD		1.1871		⬆️		0.26%		
GBP/USD		1.3376		⬇️		-0.07%		
USD/JPY		113.40		⬇️		-0.45%		
AUD/USD		0.7667		⬆️		0.05%		
USD/SGD		1.3446		⬆️		-0.15%		
USD/HKD		7.823		⬇️		0.09%		
Money Market Rates		Ask Price (%)		Daily Changes		Ytd		
JIBOR - 0/N		3.9		-		0.00		
JIBOR - 3M		5.5		⬆️		0.02		
JIBOR - 6M		5.7		-		0.00		
LIBOR 3M		1.6		⬆️		0.01		
LIBOR 6M		1.8		⬇️		-1.00		
Interest Rate								
BI 7-D Repo Rate		4.25%		Fed Rate-US		1.50%		
JIBOR USD		1.51%		ECB Rate		0.00%		
US Treasury 5Y		2.24%		US Treasury 10Y		2.50%		
Global Economic Agenda								
	Indicator		Consensus		Previous		Date	
US	Personal Income		0.4%		0.4%		22-Dec	
US	Personal Spending		0.5%		0.3%		22-Dec	

Commodity Prices		Last Price (USD)		Daily Changes		Ytd					
Crude Oil (ICE Brent)		64.6/bbl		⬆️		1.19%					
Gold (Composite)		1,265.6/Oz		⬆️		0.30%					
Coal (Newcastle)		100.3/ton		⬇️		-0.05%					
Nickel (LME)		12,040.0/ton		⬆️		2.42%					
Copper (LME)		7,044.0/ton		⬆️		1.47%					
CPO (Malaysia FOB)		601.4/ton		⬇️		-0.60%					
Tin (LME)		19,475.0/ton		⬆️		0.62%					
Rubber (TOCOM)		1.7/kg		⬇️		-0.24%					
Cocoa (ICE US)		1,931.0/ton		⬆️		0.99%					
Indonesia Benchmark Govt Bond											
Series		Maturity		Coupon (%)		Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
FR0061		May-22		7.00		6.01		0.20		-135.80	
FR0059		May-27		7.00		6.45		-1.00		-128.80	
FR0074		Aug-32		7.50		7.02		-0.50		-38.40	
FR0072		May-36		8.25		7.23		-0.10		-37.90	
Indonesia Govt Global Bond											
Series		Maturity		Coupon (%)		Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y		Mar-20		5.88		2.37		0.90		-40.80	
ROI 10 Y		Jan-24		5.88		3.34		1.40		-81.00	

Menteri Keuangan: Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama kuartal tahun ini diprediksi akan lebih tinggi dari kuartal sebelumnya. (Investor Daily, 21 Desember 2017)

Menteri Keuangan: Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama kuartal tahun ini diprediksi akan lebih tinggi dari kuartal sebelumnya. (Investor Daily, 21 Desember 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks saham Wall Street (12/20) ditutup melemah. Indeks Dow Jones dan S&P500 ditutup melemah pada perdagangan kemarin, masing-masing sebesar 0,1% dan 0,08% ke posisi 24.726,7 dan 2.679,3. Wall Street telah terkoreksi selama dua hari berturut-turut setelah mencapai rekor penutupan tertinggi pada perdagangan Senin. Pasar telah mengantisipasi disetujuinya RUU reformasi pajak sejak pekan lalu. Sementara itu indeks di pasar saham Eropa ditutup melemah. DAX Jerman melemah sebesar 1,1% dan FTSE100 Inggris melemah sebesar 0,2%. Di Asia pasar saham ditutup bervariasi dimana Nikkei ditutup menguat 0,1% ke posisi 22.891,7 sedangkan Straits Times melemah 0,3% ke posisi 3.394,9.

IHSG pada penutupan perdagangan kemarin melemah karena investor merealisasikan keuntungan. IHSG pada perdagangan kemarin (12/20) ditutup melemah sebesar 0,9% menjadi 6.109,5 (+15,3% ytd) karena investor melakukan aksi *profit taking* menyusul rekor penutupan sehari sebelumnya. Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain HM Sampoerna (-2,2%) ke posisi 4.450, Unilever Indonesia (-2%) ke posisi 53.000 dan Astra International (-2,1%) ke posisi 8.000. Investor asing mencatatkan aksi beli sebesar IDR433,7 miliar dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR39,9 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 0,7 bps ke posisi 6,48%. Sementara itu Data DJPPR per tanggal 19 Desember 2017 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR835,1 triliun dan sepanjang bulan Desember 2017 tercatat *net inflow* mencapai IDR4,3 miliar, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR169,3 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin menguat tipis sebesar 0,01% ke posisi 13.579 atau depresiasi (0,8% ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.076- 6.155** dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval **13.550 – 13.585**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13579	13525	13550	13585	13600	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1871	1.1860	1.1867	1.1882	1.1890	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Sell	1.3375	1.3328	1.3348	1.3390	1.3412	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9869	0.9838	0.9850	0.9878	0.9894	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	113.40	113.05	113.16	113.42	113.57	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.3440	1.3420	1.3434	1.3456	1.3464	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7667	0.7656	0.7660	0.7671	0.7678	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6109	6043	6076	6155	6201	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	64.56	63.35	63.95	64.88	65.21	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1267	1264	1265	1268	1272	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30

News Highlights

- Industri pengolahan nonmigas menyerap 17,01 juta tenaga kerja pada tahun 2017 atau naik 9,6% (yoy).** Sekretaris Jendral Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menjelaskan bahwa kenaikan penyerapan tenaga kerja didorong oleh ekspansi lini produksi berbagai sektor. Ekspansi sejumlah sektor industri padat karya juga turut berkontribusi terhadap kenaikan penyerapan tenaga kerja pada tahun ini. Sementara itu, sektor industri manufaktur nasional menyumbang 14% dari total penyediaan lapangan kerja nasional pada tahun ini sebanyak 124,5 juta tenaga kerja. (Bisnis Indonesia, 21 Desember 2017)
- Pengusaha industri makanan dan minuman (mamin) berharap Indonesia dapat memanfaatkan jaringan distribusi Australia untuk meningkatkan ekspor.** Ketua Gabungan Industri Makanan dan Minuman (GAPMMI) menjelaskan bahwa saat ini Indonesia masih mencatat defisit untuk perdagangan mamin antara Indonesia dengan Australia. Indonesia masih mengimpor beberapa bahan baku seperti olahan susu, madu, gula dan garam. Oleh karena itu, GAPMMI berharap dengan adanya kerjasama Indonesia – Australia dalam perjanjian *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (CEPA) dapat menjadikan peluang bagi produk mamin Indonesia untuk masuk ke Australia. (Bisnis Indonesia, 21 Desember 2017)
- Indonesian National Shipowners Association (INSA) memprediksi aktivitas ekspor – impor angkutan laut dapat tumbuh bertahap pada kuartal II-2018.** Ketua Umum INSA menjelaskan proyeksi tersebut berdasarkan pada asumsi ekonomi makro yang tumbuh moderat dan industri pelayaran nasional yang dinilai tidak banyak mengalami pertumbuhan yang signifikan pada angkutan domestik. Pertumbuhan industri angkutan laut nasional tidak terlepas dari membaiknya harga komoditas seperti batubara dan kelapa sawit, paket kebijakan ekonomi XV terkait daya saing penyedia jasa logistik nasional serta Peraturan Menteri Perdagangan tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu. (Investor Daily, 21 Desember 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri